

PEKANBARU, RIAUPLUS.COM - Festival Pulau Tilan di Kenegerian Rantau Bais, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir (Rohil) dapat membuka peluang pariwisata dan ekonomi warga.

"Kegiatan ini sangat memberikan peluang peningkatan ekonomi bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di daerah," Kata Kepala Dinas Pariwisata (Kadispar) Provinsi Riau, Fahmizal Usman.

"Dengan adanya Festival ini, masyarakat di Rantau Bais bisa berjualan membuka lapaknya. Dari laporan panitia puluhan lapak yang digelar, setiap hari bisa meraup keuntungan 1 juta rupiah per-lapaknya," ujar Fahmizal Usman.

Turut hadir pada acara itu, Anggota DPRD Provinsi Riau, Karmila Sari. Menurut Karmila Sari, Festival Pulau Tilan merupakan suatu ajang trobosan baik guna mendorong sektor pariwisata di Kabupaten Rokan Hilir.

"Kami bersama-sama masyarakat Rantau Bais sangat mendukung Festival ini, semoga kegiatan ini bisa dijadikan event tahunan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau," ungkap Anggota DPRD Provinsi Riau, Karmila Sari.

Kegiatan Festival Pulau Tilan yang digelar oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau, berlangsung mulai tanggal 2 sampai 5 Mei 2018, dengan mengadakan berbagai perlombaan, yakni lomba pacu sampan, lomba mancing, lomba motor cross, lomba rebbana dan menghadirkan artis Ibu Kota.

Menurut Pelaksana tugas (Plt) Bupati Rokan Hilir, H.Jamiludin, Pulau Tilan memiliki lahan seluas 500 hektar. Kondisi ini sangat berpotensi untuk dikembangkan untuk dijadikan sebagai destinasi wisata.

"Dahulunya kondisi Pulau Tilan masih sepi, sangat jarang masyarakat yang mau berkunjung ke tempat ini. Tapi dengan adanya Festival Pulau Tilan, kampung kami menjadi dikenal masyarakat luar," tutur Plt. Bupati Rokan Hilir H. Jamiludin.

"Saya ucapkan terimakasih kepada Dinas Pariwisata Provinsi Riau yang telah menggelar Festival Pulau Tilan sekaligus membantu mempromosikan tempat wisata di kampung kami ini," kata H. Jamiludin, pada saat menutup kegiatan Festival Pulau Tilan, Sabtu (5/5/2018).

Plt Bupati Rokan Hilir, H. Jamiludin berharap, kedepannya masyarakat pemilik lahan di

kawasan Pulau Tilan dapat bersinergi dengan DPRD, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat untuk bersama-sama memajukan objek wisata alam Pulau Tilan sehingga bisa mendunia seperti Festival Bakar Tongkang yang telah tercantum dalam 100 kalender event nasional.rls/nor